

Pendataan Fasilitas Dan Pelayanan Publik Untuk Pembuatan Berita Di Website Nagari Lubuk Malako

Daffa Robbani^{1*}, Fadhil Rahuna², Jerri Saputra Pratama³, Stevy Folana⁴, Sudirman⁵, Rino⁶
^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, daffarobbani@student.unp.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.24036/amanaruko.v5i1.108>

Diterima: 16-06-2026

Revisi : 26-06-2026

Available Online: 30-06-2026

KEYWORD

Pelayanan Publik; Pendampingan; Pengabdian Masyarakat; Sistem Informasi Desa; Transparansi.

A B S T R A C T

Optimal public services at the nagari level require active digital publication. Although Nagari Lubuk Malako has an official website, its utilization is not optimal due to empty data and content. This community service aims to revitalize the website's function through public service facility inventory and managerial mentoring. This activity uses the Participatory Action Research (PAR) method, which actively involves the nagari apparatus. The stages include observation, facility data collection (BUMNag, health, education, cultural sites), and technical training on content management with the system developer. The results show the successful transformation of field data into informative news articles published on the nagari website. This mentoring effectively fills the public information void and equips nagari staff with managerial skills so that information updates can continue independently to support transparency

A B S T R A K

Pelayanan publik yang optimal di tingkat nagari membutuhkan publikasi digital yang aktif. Meski Nagari Lubuk Malako memiliki website resmi, pemanfaatannya belum optimal akibat kekosongan data dan konten. Pengabdian ini bertujuan menghidupkan kembali fungsi website melalui inventarisasi fasilitas pelayanan publik dan pendampingan manajerial. Kegiatan ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan aparatur nagari secara aktif. Tahapan meliputi observasi, pendataan fasilitas (BUMNag, kesehatan, pendidikan, budaya), dan pelatihan teknis pengelolaan konten bersama pengembang sistem. Hasil pengabdian menunjukkan keberhasilan transformasi data lapangan menjadi artikel berita informatif yang dipublikasikan di website nagari. Pendampingan ini efektif mengisi kekosongan informasi publik dan membekali staf nagari dengan keterampilan manajerial agar pembaruan informasi dapat berlanjut secara mandiri guna mendukung transparansi.



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

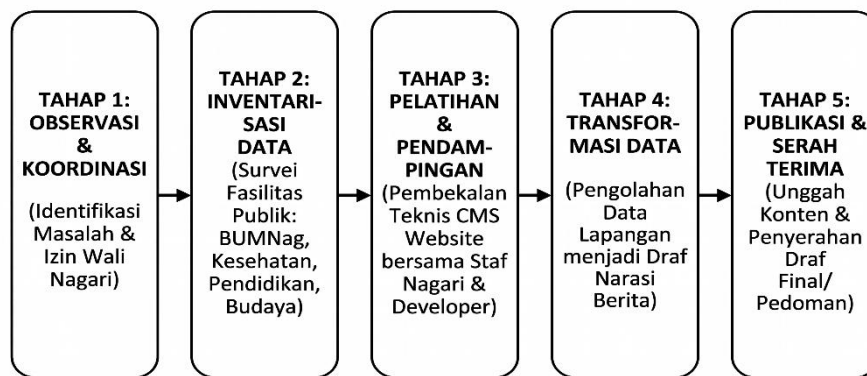
Pelayanan publik yang optimal dan transparan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan tingkat nagari. Di era keterbukaan informasi, ketersediaan portal digital seperti *website* resmi nagari menjadi sangat krusial. Pemanfaatan teknologi informasi melalui *website* desa terbukti mampu mengoptimalkan tata kelola data serta memperluas jangkauan penyebaran informasi kepada masyarakat luas (Indrawan et al., 2025). Selain itu, integrasi layanan publik berbasis web juga berperan penting dalam mempercepat proses pemenuhan kebutuhan administrasi warga serta menyediakan saluran komunikasi yang efisien (Yasin et al., 2025). Nagari Lubuk Malako memiliki berbagai potensi dan fasilitas pelayanan publik yang memadai, mulai dari Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag), fasilitas kesehatan, institusi pendidikan umum maupun keagamaan, hingga situs budaya kebanggaan seperti Rumah Gadang. Namun, kelengkapan fasilitas ini membutuhkan media publikasi yang terintegrasi agar informasi pelayanannya dapat diakses dan diketahui dengan mudah oleh masyarakat.

Pada awalnya, rencana kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada perancangan dan pembuatan *website* nagari yang baru. Namun, berdasarkan hasil observasi dan koordinasi di lapangan, ditemukan bahwa Nagari Lubuk Malako secara teknis telah memiliki infrastruktur *website* resmi. Permasalahan utama yang terjadi adalah minimnya pemanfaatan infrastruktur tersebut, di mana pangkalan data (*database*) dan konten informasi di dalam *website* masih dalam keadaan kosong. Menanggapi situasi ini, Wali Nagari Lubuk Malako menginstruksikan peralihan fokus kegiatan pengabdian kepada langkah yang lebih mendasar dan mendesak, yaitu inventarisasi dan pendataan fasilitas pelayanan publik. Ketersediaan data yang valid di lapangan dinilai sebagai fondasi utama sebelum sebuah informasi dapat diolah menjadi publikasi berita.

Sebagai langkah konkret untuk menghidupkan kembali portal informasi tersebut, tim pengabdian tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga pada aspek keberlanjutan program melalui pendampingan aparatur nagari. Upaya pendampingan dan pelatihan teknis ini sangat krusial, karena terbukti secara signifikan mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan perangkat desa dalam mengelola konten sistem informasi secara mandiri (Darmadi et al., 2025). Hal ini diwujudkan melalui koordinasi dan pelatihan secara daring bersama pihak pengembang *website* (*developer*) serta jajaran staf kantor Wali Nagari. Sinergi ini bertujuan untuk mematahkan pemahaman terkait tata cara pengelolaan sistem operasi *website* dan alur publikasi berita. Melalui pendampingan ini, data pelayanan publik yang telah dihimpun oleh tim pengabdian di lapangan kemudian disusun menjadi narasi berita yang informatif. Langkah ini diharapkan tidak hanya mengisi kekosongan informasi pada *website* saat ini, tetapi juga membekali staf nagari dengan keterampilan manajerial konten agar pembaruan informasi dapat terus berjalan secara mandiri di masa mendatang.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Nagari Lubuk Malako ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dipadukan dengan metode partisipatif atau *Participatory Action Research* (PAR). Pemilihan metode ini didasarkan pada efektivitasnya dalam menempatkan aparatur nagari dan masyarakat bukan sekadar sebagai objek sasaran, melainkan sebagai subjek utama yang berkolaborasi aktif mendiagnosis permasalahan dan merumuskan solusi bersama tim pengabdian (Afni & Sari, 2021). Melalui pendekatan partisipatif ini, tim pengabdian dan pihak pemerintah nagari dapat merancang strategi yang tepat sasaran dalam menyelesaikan permasalahan kekosongan informasi pada *website* desa. Tahapan awal pelaksanaan dimulai dengan kegiatan koordinasi dan pembekalan teknis manajerial. Pada tahap ini, tim pengabdian bersama jajaran staf kantor Wali Nagari mengikuti pertemuan daring bersama pihak pengembang *website* (*developer*). Pertemuan ini difokuskan pada pengenalan antarmuka sistem, tata cara pengunggahan media, hingga prosedur penerbitan artikel berita, sehingga tim memiliki bekal teknis yang komprehensif sebelum mengeksekusi pengolahan data lapangan ke dalam portal digital. Secara rinci, tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan alur pelaksanaan kegiatan pengabdian di Nagari Lubuk Malako.
Sumber: Penulis, 2026

Tahap selanjutnya merupakan kegiatan inti, yaitu inventarisasi dan pendataan fasilitas pelayanan publik secara langsung di lapangan. Tim pengabdian terjun ke berbagai titik lokasi pelayanan publik vital di Nagari Lubuk Malako, meliputi fasilitas kesehatan (RSUD Batang Sangir), institusi pendidikan umum (UPT SMP 28 Solok Selatan) dan pendidikan keagamaan (MTSn 4 Solok Selatan dan MAS Lubuk Malako), berbagai unit usaha di bawah pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) seperti area kebun jagung, serta situs cagar budaya Rumah Gadang. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, pengambilan dokumentasi visual berupa foto fasilitas, serta penghimpunan informasi terkait sejarah, kapasitas operasional, dan data kepegawaian serta tenaga pengajar. Khusus untuk data sejarah dan kebudayaan seperti Rumah Gadang, pengumpulan data juga didukung oleh penelaahan dokumen atau buku rujukan resmi yang tersedia di desa untuk memastikan validitas informasi.

Tahap terakhir adalah proses pengolahan data menjadi produk jurnalistik dan publikasi digital. Seluruh data mentah dan dokumentasi foto yang telah dihimpun dari lapangan diseleksi, diolah, dan disusun menjadi narasi berita yang terstruktur. Proses penulisan berita dilakukan dengan bahasa yang komunikatif dan informatif agar mudah dipahami oleh masyarakat luas. Setelah draf berita melalui proses penyuntingan mandiri oleh tim, narasi tersebut kemudian diunggah dan diterbitkan ke dalam *website* resmi Nagari Lubuk Malako (lubukmalako.id). Keseluruhan tahapan ini dirancang sebagai sebuah siklus kerja yang berkesinambungan, yang mentransformasikan data lapangan menjadi informasi publik yang mudah diakses.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pendataan Fasilitas dan Pelayanan Publik

Kegiatan utama pengabdian masyarakat di Nagari Lubuk Malako difokuskan pada pengumpulan data riil terkait potensi dan fasilitas pelayanan publik. Pendataan ini menyasar empat sektor utama yang memiliki peran vital dalam kesejahteraan dan identitas nagari. Pertama, pada sektor kesehatan, pendataan dilakukan di rumah sakit setempat dengan menghimpun informasi mengenai sejarah pendirian, fasilitas medis yang tersedia, data kepegawaian, hingga rata-rata jumlah kunjungan pasien. Kedua, pada sektor ekonomi desa, tim memetakan unit-unit usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag). Salah satu unit usaha yang didokumentasikan secara komprehensif adalah perkebunan jagung, yang merupakan salah satu motor penggerak ekonomi masyarakat setempat.

Ketiga, pada sektor pendidikan, pendataan difokuskan di UPT SMP 28, MTSn 4 Solok Selatan, dan MAS Lubuk Malako. Tim pengabdian mengumpulkan dokumen profil sekolah dan melakukan pengambilan foto fasilitas pendukung pembelajaran. Terakhir, pada sektor kebudayaan dan pariwisata, tim mendata aset Rumah Gadang yang ada di nagari tersebut. Berbeda dengan sektor lain yang membutuhkan wawancara mendalam, pendataan Rumah Gadang sangat terbantu oleh ketersediaan buku rujukan resmi desa, sehingga validitas narasi sejarah dan fungsi adatnya dapat dipertanggungjawabkan secara akademis maupun kultural. Keseluruhan proses ini menghasilkan bank data mentah yang komprehensif sebagai modal utama publikasi. Untuk mendapatkan data primer yang akurat, tim pengabdian terjun langsung meninjau berbagai fasilitas publik dan situs penting di Nagari

Lubuk Malako, meliputi BUMNag, puskesmas, institusi pendidikan, hingga cagar budaya Rumah Gadang. Representasi kegiatan observasi dan inventarisasi pada beberapa fasilitas publik tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.

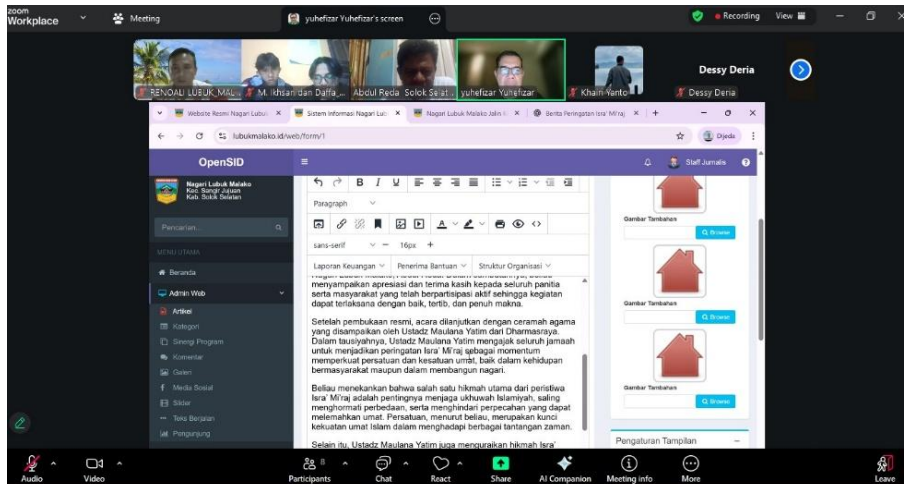


Gambar 2. Dokumentasi kegiatan observasi dan pendataan fasilitas pelayanan publik di Nagari Lubuk Malako. Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

Transformasi Data Menjadi Publikasi Berita di Website Nagari

Hasil pendataan lapangan yang telah terkumpul tidak dibiarkan menjadi arsip mati, melainkan diolah lebih lanjut untuk menjawab permasalahan utama mitra, yaitu kekosongan informasi pada *website* resmi nagari. Menggunakan prinsip jurnalisme desa, tim pengabdian menyeleksi dan menyusun ulang data-data teknis menjadi narasi berita yang humanis dan informatif. Langkah publikasi ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan *website* desa sebagai media informasi publik terbukti mampu meningkatkan transparansi dan memperluas jangkauan promosi potensi desa kepada masyarakat luas (Pamungkas et al., 2020). Setiap berita disusun dengan menonjolkan nilai manfaat dari masing-masing layanan publik. Tujuannya adalah agar proses pelayanan, akses administrasi, dan pengenalan fasilitas desa menjadi lebih jelas, terstruktur, dan transparan bagi warga (Kurniawan et al., 2020).

Keberhasilan program ini dibuktikan dengan telah diterbitkannya dua artikel berita secara resmi di *website* nagari selama masa pengabdian berlangsung. Kegiatan inventarisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian berhasil menghimpun data sektoral yang valid mengenai infrastruktur pelayanan dan aset kebudayaan yang dimiliki oleh nagari. Data hasil pendataan fasilitas pelayanan publik dan situs budaya tersebut secara rinci disajikan pada Tabel 1. Publikasi ini merupakan hasil nyata dari penerapan pelatihan teknis yang sebelumnya telah dikoordinasikan bersama pihak pengembang *website*. Pengisian konten ini tidak hanya mengaktifkan kembali fungsi *website* sebagai portal pelayanan publik, tetapi juga menciptakan preseden positif bagi staf kantor Wali Nagari. Dengan adanya draf-draf berita lain yang sudah disiapkan oleh tim (seperti data Rumah Sakit, MAS Lubuk Malako, dan Rumah Gadang yang masuk dalam antrean rilis), staf nagari kini memiliki panduan dan standar *template* penulisan berita untuk meneruskan pengelolaan *website* secara mandiri di masa depan. Sebagai bentuk keberlanjutan program, tim pengabdian memfasilitasi koordinasi antara pihak nagari dengan pihak pengembang *website* (*developer*). Langkah ini diwujudkan melalui pertemuan daring di mana pihak pengembang memberikan pengarahan dan pembekalan teknis mengenai operasional sistem kepada jajaran staf kantor Wali Nagari serta tim pengabdian, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Koordinasi dan Pelatihan Teknis Pengelolaan Website bersama Pengembang dan Staf Kantor Wali Nagari

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pendataan Fasilitas dan Pelayanan Publik

| No | Kategori Layanan | Nama Fasilitas | Jenis Data yang Dihimpun | Status Publikasi di Website |
|----|---------------------|--|--|-----------------------------|
| 1 | Kesehatan | Rumah Sakit (RSUD Batang Sangir) | Sejarah, fasilitas, info pegawai, jumlah pengunjung | Sudah Terbit |
| 2 | Ekonomi Desa | BUMNag (Unit Kebun Jagung) | Profil unit usaha, dokumentasi area perkebunan | Sudah Terbit |
| 3 | Pendidikan | UPT SMP 28, MTSn 4 Solok Selatan, MAS Lubuk Malako | Profil instansi, fasilitas belajar, data pengajar, dokumen sekolah | Antrean Rilis / Draf |
| 4 | Budaya & Pariwisata | Rumah Gadang | Sejarah, fungsi adat, literatur buku resmi | Antrean Rilis / Draft |

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Lubuk Malako telah berhasil dilaksanakan dengan fokus utama pada inventarisasi fasilitas dan pemetaan pelayanan publik. Melalui pendekatan partisipatif, tim pengabdian sukses mengumpulkan data komprehensif dari empat sektor vital, meliputi sektor kesehatan (rumah sakit), ekonomi (BUMNag), pendidikan (SMP 28, MTSn 4 Solok Selatan, MAS Lubuk Malako), serta kebudayaan (Rumah Gadang). Data mentah dan dokumentasi lapangan tersebut kemudian berhasil ditransformasikan menjadi narasi berita yang informatif guna mengisi kekosongan konten pada website resmi nagari. Program ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa draf publikasi, tetapi juga memberikan dampak nyata berupa pengaktifan kembali fungsi portal informasi desa dengan terbitnya dua artikel berita utama selama masa pengabdian.

Meskipun program pengabdian di Nagari Lubuk Malako telah terlaksana sesuai target, terdapat beberapa

keterbatasan dalam praktiknya di lapangan. Keterbatasan utama berkaitan dengan infrastruktur teknologi, di mana peladen (*server*) utama *website* nagari mengalami kendala teknis dan tidak dapat diakses (*downtime*) pada fase akhir kegiatan. Hal ini mengakibatkan tim pengabdian tidak dapat melampirkan dokumentasi visual (tangkapan layar) dari artikel berita yang sebenarnya telah berhasil diunggah dan dipublikasikan. Selain itu, durasi masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terbatas membuat proses transformasi data tidak dapat dieksekusi secara serentak, sehingga beberapa draf berita fasilitas publik lainnya masih berstatus dalam antrean rilis sistem. Kendati demikian, seluruh draf naskah final beserta alih pengetahuan teknis telah diserahkan sepenuhnya, sehingga pembaruan informasi dapat langsung dilanjutkan secara mandiri oleh staf nagari setelah infrastruktur *website* kembali stabil.

Sebagai saran dan rekomendasi untuk keberlanjutan program, diharapkan pihak pemerintah Nagari Lubuk Malako melalui jajaran staf kantor Wali Nagari dapat meneruskan pengelolaan konten secara mandiri. Pelatihan manajerial dan draf artikel yang telah dipersiapkan oleh tim pengabdian dapat dijadikan sebagai standar acuan baku dalam menulis dan menerbitkan berita ke depannya. Pemeliharaan aspek teknis *website* secara berkala juga sangat disarankan agar portal informasi pelayanan publik ini tetap stabil, aktif, dan dapat diakses oleh masyarakat luas secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Wali Nagari Lubuk Malako beserta seluruh jajaran perangkat staf kantor Wali Nagari yang telah memberikan izin, instruksi, serta bimbingan yang luar biasa selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak pengembang *website* nagari yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pembekalan teknis mengenai manajerial sistem informasi portal desa kepada tim. Tidak lupa, apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada pihak Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi dan mendukung penuh pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sehingga dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Z., & Sari, F. M. (2021). Pemulihan Ekonomi Melalui Pembangunan Kebun Bibit Desa Menggunakan Metode Participatory Action Research (PAR). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 356–364. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5351>
- Darmadi, R., Nugraha, M., Fadlilah, F., Suryadithia, R., & Kautsar, H. A. Al. (2025). Implementasi Smart Governance Melalui Layanan Digital Berbasis Web di Desa Jamali Kabupaten Cianjur Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 6(1), 199–208. <https://doi.org/10.33394/jpu.v6i1.14558>
- Indrawan, I. P. E., Widiyanti, N. L. G., Maharani, L. D. S. A., Dharma, I. D. G. S. C., Putra, I. K. A., Wulandari, A. . P. C. S., Maharana, P. A. K., Udiana, I. K. W., Puspanjaya, I. K. S., Purnayasa, I. W. G. I., Pratama, A. . B. E., Sastrawan, I. K. R., Putrayasa, I. K., Kurniati, A., & Wagung, R. (2025). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Sistem Informasi Desa dan Digitalisasi UMKM Serundeng di Desa Jagapati. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sewagati*, 4(1), 46–52. <https://doi.org/10.59819/sewagati.v4i1.4882>
- Kurniawan, A., Chabibi, M., & Dewi, R. S. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web Dengan Metode Prototyping Pada Desa Leran. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 7(1), 114–121. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v7i1.1863>
- Pamungkas, R., Saifullah, Pratama, Q. R., & Cahyo, O. A. T. (2020). Pemanfaatan Website Desa Dalam Optimalisasi Informasi Publik kepada masyarakat di Desa Kiringan. *Jurnal DAYA-MAS*, 5(September), 32–38. <https://doi.org/10.33319/dymas.v5i2.43>
- Yasin, M., Gunawan, A., & Samad, A. (2025). Sistem Informasi Pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu Berbasis Web di Desa Pesanggrahan. *Jurnal Riset Sistem Informasi*, 2, 36–44. <https://doi.org/10.69714/qat4ex60>